

## JK Berharap Muhammadiyah Bantu Majukan Ekonomi Indonesia

Sabtu, 14-05-2016

**Sleman**--Penguatan jaringan dan sinergi bisnis menjadi sebuah keharusan dalam memenangkan persaingan. Karena itu, para saudagar Muhammadiyah diharapkan dapat meningkatkan daya saing bisnis, profesionalisme usaha, dan penguatan jaringan bisnis, agar lebih berperan positif bagi pembangunan negeri.

“Saudagar Muhammadiyah bisa membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, Kesejahteraan dan kemakmuran bisa kita capai kalau kita meningkatkan produktifitas ekonomi bangsa ini,” kata Wakil Presiden Jusuf Kalla saat memberi sambutan sekaligus membuka acara temu Jaringan Saudagar Muhammadiyah, Sabtu (14/05), di Sahid Rich Hotel, Sleman.

Untuk itu, JK menjelaskan, bahwa jadi pengusaha adalah jalan tengah, karena bisa berdiri secara mandiri, dan juga merupakan titik aman. Dirinya pun berujar ketika para Ulama menyebarkan Islam di Indonesia juga melakukan secara mandiri, karena kebanyakan dari ulama tersebut adalah pengusaha.

Setelah maju dalam bidang kesehatan, dan pendidikan, JK mengajak Muhammadiyah untuk memaksimalkan spirit dan akal para saudagarnya untuk ikut aktif memajukan perekonomian di Indonesia.

“Ini merupakan nilai tambah bagi bangsa, sebagai upaya kreatif bagi saudagar Muhammadiyah untuk pemerintah dalam memperbaiki perekonomian Indonesia. Bidang usaha bisa terjadi di mana saja, perdagangan, Industri, usaha kecil dan menengah, maupun besar,” jelasnya.

Jusuf Kalla menambahkan, berdagang itu layaknya belajar bersepeda dan tidak perlu memulainya dengan teori, namun lansung kepada praktik. Nanti, seiring sudah bisa bersepeda maka bisa dimaksimalkan dengan belajar teori

“ Kalau mau berusaha, jangan pikir dulu, namun kerjakan dulu, memang harus jatuh dulu, namun nantinya akan terbiasa,” ujarnya.

Muhammadiyah menurut JK, seperti *holding company*, memiliki aset yang banyak dan tersebar di mana-mana, sehingga sudah jelas Muhammadiyah memiliki kehebatan dalam aspek manajerial. Muhammadiyah, memiliki banyak amal usaha tinggal memasukkan spirit enterprenurship.

“Muhammadiyah sudah terbiasa berorganisasi, terdidik, tinggal menyuntik dengan spirit enterprenur. Sehingga bisa menjadi saudagar yang baik, itulah harapan kita” harapnya.

Kembali Jusuf Kalla menambahkan, hanyalah pengusaha yang bisa mempekerjakan banyak orang dan menciptakan peluang lapangan kerja, bersedekah dengan leluasa, dan member pemaasukan pajak yang banyak bagi negara. Serta bisa mewujudkan kesejahteraan bersama bagi masyarakat Indonesia.

Diakhir sambutannya, JK berterimakasih atas pelaksanaan Rakernas Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan (MEK), dan temu Jaringan Saudagar Muhammadiyah (JSM), karena dalam wirausaha tidak bisa sendiri, harus bersama-sama, untuk itu memang dibutuhkan penguatan jaringan guna efisiensi bisnis.

Reporter : Indra Jaya

Redaktur : Lutsfi